

**UNGKAPAN MAKIAN
DALAM FILM JAKARTA VS EVERYBODY**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**MARHAJI AIDIL ADHA
NIM 19017056**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Ungkapan Makian dalam Film Jakarta Vs Everybody
Nama : Marhaji Aidil Adha
NIM : 19017056
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Agustina, M.Hum
NIP. 196108291986022001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Marhaji Aidil Adha
NIM 19017056

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul


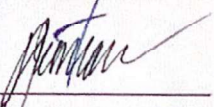
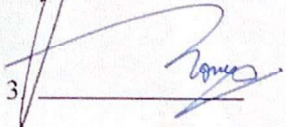
Ungkapan Makian dalam Film Jakarta Vs Everybody

Padang, Juli 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum
2. Anggota : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Ungkapan Makian dalam Film Jakarta Vs Everybody adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2023
Yang membuat Pernyataan,



Marhaji Aidil Adha
NIM. 19017056

**UNGKAPAN MAKIAN
DALAM FILM JAKARTA VS EVERYBODY**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**MARHAJI AIDIL ADHA
NIM 19017056**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRAK

Marhaji Aidil Adha, 2023 “Ungkapan Makian dalam Film Jakarta Vs Everybody”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan bentuk ungkapan makian dalam film *Jakarta Vs Everybody*. (2) Mendeskripsikan jenis ungkapan makian dalam film *Jakarta Vs Everybody*. (3) Mendeskripsikan fungsi ungkapan makian dalam film *Jakarta Vs Everybody*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dari penelitian ini berupa kata dan frasa ungkapan makian yang terdapat dalam film *Jakarta Vs Everybody*. Metode pengumpulan data yang digunakan metode simak dan metode catat. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu : (1) menyimak ungkapan makian yang terdapat dalam film *Jakarta Vs Everybody*, (2) mentranskripsikan data hasil simakan dari catatan, (3) mengidentifikasi data sesuai dengan format yang telah disediakan, (4) mengklasifikasi data tersebut kedalam bentuk, jenis, dan fungsi ungkapan makian, (5) melakukan penyimpulan data berdasarkan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, berdasarkan bentuknya ditemukan 51 data ungkapan makian yang terdapat dalam bentuk kata (38 data) dan frasa (13 data); Kedua, berdasarkan jenisnya ditemukan sebanyak 6 jenis ungkapan makian menyatakan (1) *keadaan*; (2) *binatang*; (3) *benda-benda*; (4) *bagian tubuh*; (5) *kekerabatan*; dan (6) *profesi*, dari 6 jenis ungkapan makian tersebut yang paling banyak ditemukan adalah jenis ungkapan makian menyatakan binatang (17 data); Ketiga berdasarkan fungsi pemakaiannya ditemukan 4 fungsi ungkapan makian, yaitu (1) makian digunakan sebagai sebuah kebiasaan atau aturan kelompok; (2) makian yang digunakan secara sengaja untuk menghina, mencerca, mengancam, mengejutkan, dan menyakitkan atau mengganggu; (3) makian yang digunakan sebagai candaan atau lawakan; (4) Makian yang digunakan untuk mengungkapkan emosi yang kuat, seperti terkejut, atau saat terjadinya sesuatu, dalam penelitian ini yang paling mendominasi yaitu Bahasa kotor atau tidak senonoh dipakai sebagai candaan atau lawakan (19 data).

Dengan demikian ditemukan ungkapan makian dalam film *Jakarta Vs Everybody* didominasi dalam bentuk kata yang diungkapkan kedalam jenis binatang, dan berfungsi sebagai candaan dan lawakan. Artinya, ungkapan makian dalam film *Jakarta Vs Everybody* yang bertema drama kriminal kehidupan pahit anak-anak muda ditengah kota Jakarta tidak hanya digunakan dalam hinaan tetapi juga digunakan untuk candaan dan lawakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Ungkapan Makian dalam Film Jakarta Vs Everybody”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Selama tahap persiapan hingga tahap penyelesaian, penulis banyak mendapatkan hambatan. Namun, ide ini akhirnya terselesaikan dengan baik berkat bantuan, inspirasi, dan arahan berbagai pihak. Penulisan skripsi ini masih jauh dari ideal. Tetapi penulis dengan tulus berharap ini akan membantu banyak orang dan membawa penulis ke tingkat yang diperjuangkan oleh penulis.

Penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua orang yang membantunya dalam beberapa hal selama mengerjakan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Agustina M.Hum. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sangat telaten dan sabar memberikan arahan kepada penulis serta bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau selama proses pembuatan skripsi ini.
2. Kepada bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum dan ibu Dr. Novia Juita, M.Hum selaku penguji 1 dan 2 yang telah memberikan masukan serta saran untuk skripsi penulis.
3. Kepada orang tua penulis, Ibu Jamilus yang selalu mendoakan penulis agar selalu lancar dalam mengerjakan segala sesuatu hal dalam hidup. Bapak Alm Damli yang telah membuat penulis tangguh untuk menjalani hidup tanpa seorang Bapak. Terima kasih telah menjadi penyemangat penulis agar dapat mencapai tujuan penulis.
4. Teman dekat penulis Silvy Banetri, Putri Ayunda, Rifaldo Sal Putra, Apni Yuan Srisyaf, Anisa Fatma, Anggik Pradana dan kepada teman-teman

H'House yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis sehingga telah sampai ke tahap ini.

5. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya tetapi telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuan dan budi baik tersebut dapat diberikan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Padang, 4 Oktober 2022

Penulis,

Marhaji Aidil Adha

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Morfologi	7
a. Proses Morfologi	8
b. Kelas Kata	9
c. Frasa	14
2. Makian	16
a. Bentuk Makian	17
1) Makian Berbentuk Kata	18
2) Makian Berbentuk Frasa	18
b. Jenis Makian.....	19
1) Keadaan.....	19
2) Binatang	19
3) Makhluk Halus	19
4) Benda-benda	19
5) Bagian Tubuh.....	20
6) Kekerabatan	20
7) Profesi	20
c. Fungsi Makian.....	21
1) Mengungkapkan Kebiasaan atau Aturan Kelompok	21
2) Mengungkapkan Hinaan	21

3) Mengungkapkan Candaan dan Lawakan	21
4) Mengungkapkan Emosi Akibat Terkejut	22
3. Film Jakarta Vs Everybody.....	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Data dan Sumber Data	28
E. Metode dan Teknik Pengabsahan Data	30
F. Teknik Penganalisisan Data	30
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Temuan Penelitian	33
1. Bentuk Ungkapan Makian	35
a. Makian Berbentuk Kata.....	35
b. Makian Berbentuk Frasa	37
2. Jenis Ungkapan Makian.....	39
a. Makian dengan Nama Keadaan.....	39
b. Makian dengan Nama Binatang	42
c. Makian dengan Nama Benda-benda.....	44
d. Makian dengan Nama Bagian Tubuh.....	46
e. Makian dengan Nama Keckerabatan.....	48
f. Makian dengan Nama Profesi.....	49
3. Fungsi Ungkapan Makian	51
a. Mengungkapkan Kebiasaan atau Aturan Kelompok	51
b. Mengungkapkan Hinaan	53
c. Mengungkapkan Candaan atau Lawakan.....	55
d. Mengungkapkan Emosi Akibat Terkejut	57
B. Pembahasan	57
1. Bentuk Ungkapan Makian dalam Film Jakarta Vs Everybody.....	58
2. Jenis Ungkapan Makian dalam Film Jakarta Vs Everybody	60
3. Fungsi Ungkapan Makian dalam Film Jakarta Vs Everybody	61

BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN 1	69
LAMPIRAN 2	85
LAMPIRAN 3	87
LAMPIRAN 4	95
LAMPIRAN 5	102
LAMPIRAN 6	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama manusia, untuk menyampaikan gagasan, mengutarakan pendapat, dan mengungkapkan isi pikiran. Sebagai alat komunikasi, manusia dapat berinteraksi dengan sesamanya, melalui bahasa manusia bisa mencurahkan isi pikirannya, berbagi cerita, serta perasaannya. Bahasa juga dapat digunakan oleh manusia untuk tindakan sesuai dengan yang dirasakan dan diinginkannya seperti: tindakan memaki, tindakan memarahi, tindakan menghina, dan lain sebagainya yang dapat membuat perasaan orang terganggu atau tersinggung melalui makian yang dilontarkan.

Makian merupakan lontaran kata kasar yang membuat terganggu hati seseorang karena kata-kata yang telah dikeluarkan. Makian adalah gaya verbal yang digunakan orang untuk mengekspresikan kemarahan, kejengkelan, dan hal-hal yang bersifat negatif sehingga orang yang mendengar akan menimbulkan kekesalan juga. Hal ini menurut Agustina (2019:126) karena menyatakan kata makian adalah kata yang mengekspresikan perasaan yang bersifat emosional dan bersifat negatif, di antaranya marah, geram, kesal, dan perasaan negatif yang bercampur aduk.

Makian sering terjadi pada setiap kalangan masyarakat, baik tua maupun muda dalam arti perasaan negatif, pada kalangan tua. Namun pada kalangan anak muda, makian tidak selalu dilakukan dalam suasana negatif, tetapi juga dalam

suasana perasaan positif. Misalnya, banyak anak muda yang menggunakan makian dengan orang terdekatnya atau komunitasnya dalam artian candaan dengan alasan supaya hubungan akan semakin dekat antara satu dengan yang lainnya. Dalam contoh tersebut, makian dalam bentuk candaan juga bertujuan menggiring mereka untuk mendapatkan kesenangan hati. Namun begitu, pada dasarnya makian tersebut pada anak muda juga digunakan untuk memaki seseorang akibat adanya sakit hati seseorang sehingga mengeluarkan kata-kata yang membuat seseorang tersinggung dengan kata tersebut.

Dalam bahasa Minangkabau, menurut Agustina (2019:126) makian khusus dibahas dalam kelas kata nomina, yaitu terdapat sejumlah nomina yang dipakai atau yang dirujuk untuk memaki, yaitu (1) makian dengan nama binatang, contoh *anjiang* dan *baruak*, (2) makian dengan nama tumbuhan, contoh *jilatang* dan *palasik*, (3) makian dengan nama penyakit, contoh *gilo* dan *kalera*, (4) makian dengan nama perangai, contoh *lonte* dan *boco*, (5) makian dengan nama anggota tubuh, contoh *tumbuang* dan *lancirik*, (6) makian dengan nama makanan, contoh *palai* dan *lompong*, (7) makian dengan gabungan, contoh *anjiang balai* dan *kumbang cirik*, dan (8) nomina bentuk lain (abstrak), *bilih* dan *setan*.

Penggunaan bahasa makian (umpatan) adalah hal yang menarik untuk diteliti karena bahasa makian berbeda dengan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan biasa, yaitu dalam pemilihan kata dan struktur kalimatnya. Kombinasi pilihan kata makian dapat berupa konstruksi yang tidak wajar dan tidak masuk akal. Karena itu, makian dianggap sebagai penggunaan bahasa yang tidak baik sehingga membuat rusaknya bahasa karena terdengar tidak menyenangkan.

Makian yang bersifat negatif tersebut sering kali digunakan dalam berbagai keadaan, contohnya sering di pakai dalam film *Jakarta Vs Everybody*. Dalam film tersebut sangat banyak bahasa makian yang digunakan oleh aktornya dalam berkomunikasi dengan yang lain, seperti

Anjing lo, ngentot.
*Ekstras saja belagu lo **bangsat**.*
*Gue bukan buat bacoan lo **anjing, kontol**.*

Ungkapan makian seperti ini sangat sering terdengar dalam film *Jakarta Vs Everybody* mereka tidak segan-segan mengeluarkan kata makian tersebut saat sedang marah atau saat sedang mengobrol biasa.

Oleh sebab itu, makian yang sering keluar saat komunikasi antar aktor, sehingga penting dilakukan penelitian terkait dengan makian tersebut. Dalam hal ini peneliti merasa penting untuk meneliti lebih jauh ungkapan makian yang digunakan dalam film tersebut. Namun, Studi ini secara eksklusif mengkaji kategori kata benda untuk mempersempit fokusnya yaitu pada kategori nomina saja. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan supaya jauh lebih mengenal bentuk dan jenis nomina makian pada saat melakukan komunikasi antar aktor, serta dalam situasi komunikasi apa saja makian ini dilontarkan.

Film adalah sebuah pertunjukan drama yang dilakukan dan direkam melalui kamera dan ditayangkan menggunakan layar tancap, bioskop, dan televisi adapun dapat dilihat dalam streaming menggunakan ponsel. Film juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi audio visual untuk mengkomunikasikan pesan kepada sekelompok individu yang berkumpul di satu lokasi. Tergantung pada tujuan film tersebut, pesan komunikasi massa dari film dapat mengambil berbagai bentuk.

Namun secara umum, sebuah film dapat menyampaikan berbagai tema, termasuk tema yang informatif, menghibur, atau keduanya. Memanfaatkan mekanisme simbol yang dimiliki pikiran manusia dengan menggunakan isi pesan, suara, kata, percakapan, dan sebagainya, sesuai dengan pesan film tersebut, sehingga pesan dari film akan dengan mudah di cerna bagi penonton.

Pada penelitian tentang makian secara umum dan wacana lain sudah banyak dilakukan. Misalnya, (1) Sarivah Ova (2021) melakukan penelitian mengenai Nomina Makian dalam Bahasa Minangkabau Supir Angkot di Kota Padang, (2) Novita Sari (2020) melakukan penelitian dalam Nomina Makian tentang Kekerasan Verbal oleh Masyarakat Kerinci, (3) Sari Deswita Ningsih (2018) melakukan penelitian mengenai “Nomina Makian di Terminal Aua Kuning Bukittinggi”, (4) Refniyanti (2012) melakukan penelitian mengenai “Makian Bahasa Minangkabau di Kanagarian Taluk Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar”, (5) Rio Kurniawan (2017) melakukan penelitian mengenai “Kekerasan Verbal dalam Ungkapan Makian oleh Masyarakat di Desa Koto Laweh Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar”.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi terkait bahasa makian dalam sebuah film, terutama bahasa makian yang terdapat dalam film *Jakarta Vs Everybody*. Selain itu, penelitian ini merupakan bentuk pengkajian yang lebih luas terkait dengan bentuk nomina makian apa saja yang diucapkan dalam film tersebut. Dengan demikian penelitian ini penting untuk dilakukan dengan harapan agar nantinya dalam komunikasi pada sebuah film tidak menggunakan bahasa makian lagi karena film

akan menjadi wejangan yang baik untuk di tonton bersama, sehingga penggunaan bahasa dalam sebuah film dapat terjaga.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ada tiga fokus penelitian ini yaitu bentuk makian, jenis makian dan fungsi makian yang terdapat kedalam film *Jakarta Vs Everybody*. Pada bentuk makian lebih fokus kepada bentuk kata dan bentuk frasa; selanjutnya jenis makian lebih fokus kepada makian nama binatang, makian keadaan, makian benda-benda, makian bagian tubuh, makian kekerabatan, dan makian profesi; terakhir fungsi makian yang fokus kepada fungsi mengungkapkan kebiasaan atau aturan kelompok, fungsi mengungkapkan hinaan, fungsi mengungkapkan candaan dan lawakan, dan fungsi mengungkapkan esmosi akibat terkejut.

C. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini banyaknya dalam sebuah film menggunakan bahasa yang tidak baik yang akan menjadi tontonan bagi masyarakat sehingga tidak adanya nilai positif yang terdapat dalam sebuah film tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah serta fokus masalah di atas dapat dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan “Apa saja bentuk, jenis, dan fungsi ungkapan makian dalam film *Jakarta Vs Everybody*?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pertanyaan penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Bagaimana bentuk ungkapan makian dalam film *Jakarta Vs Everybody*?

2. Bagaimana jenis ungkapan makian dalam film *Jakarta Vs Everybody*?
3. Bagaimana fungsi ungkapan makian dalam film *Jakarta Vs Everybody*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk ungkapan makian dalam film *Jakarta Vs Everybody*.
2. Mendeskripsikan jenis ungkapan makian dalam film *Jakarta Vs Everybody*.
3. Mendeskripsikan fungsi ungkapan makian dalam film *Jakarta Vs Everybody*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan jumlah penelitian linguistik, khususnya bagian morfologis tepatnya pada bidang kelas kata.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kata makian, bermanfaat bagi mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia, dijadikan sumber referensi dalam kajian terkait, dan dijadikan masukan dalam bidang pendidikan dan ilmu bahasa.